

**PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, PROFITABILITAS,  
OPINI AUDIT, DAN UKURAN KANTOR AKUNTAN  
PUBLIK TERHADAP *AUDIT REPORT LAG*  
(Studi Empiris pada Perusahaan Property dan Real Estate  
yang Terdaftar di BEI Tahun 2014 – 2016)**



**Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata I pada  
Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis**

**Oleh:**

**YOGA DWI PRASETYA. A**  
**B 200 130 283**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA  
2018**

**HALAMAN PERSETUJUAN**

**PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, PROFITABILITAS,  
OPINI AUDIT, DAN UKURAN KANTOR AKUNTAN PUBLIK  
TERHADAP *AUDIT REPORT LAG***

**(Studi Empiris pada Perusahaan Property dan Real Estate  
yang Terdaftar di BEI Tahun 2014 – 2016)**

**PUBLIKASI ILMIAH**

Oleh:

**YOGA DWI PRASETYA ADINATA**

**B200130283**

Telah di periksa dan disetujui oleh:

Dosen Pembimbing



**(Drs. Eko Sugiyanto, M.Si)**

**NIDN: 0628055901**

HALAMAN PENGESAHAN

**PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, PROFITABILITAS,  
OPINI AUDIT, DAN UKURAN KANTOR AKUNTAN PUBLIK  
TERHADAP *AUDIT REPORT LAG*  
(Studi Empiris pada Perusahaan Property dan Real Estate  
yang Terdaftar di BEI Tahun 2014 – 2016)**

Yang ditulis oleh :

**YOGA DWI PRASETYA ADINATA**  
**B 200 130 283**

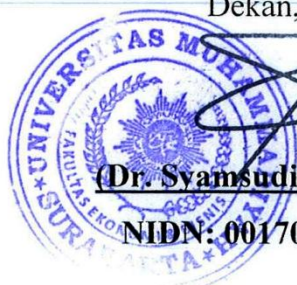
Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Muhammadiyah Surakarta  
Pada hari Kamis, 27 Desember 2018  
Dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Dewan penguji:

1. Drs. Eko Sugiyanto, M.Si  
(Ketua Dewan Penguji)
2. Fauzan, SE, M.Si, Ak  
(Anggota I Dewan Penguji)
3. Shinta Permatasari, SE, M.M  
(Anggota II Dewan Penguji)

(.....)  
(.....)  
(.....)

Dekan,

  
(Dr. Syamsudin, M.M)  
NIDN: 0017025701

## PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam publikasi ilmiah ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang sepengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya di atas, maka akan saya pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 7 Februari 2019

Penulis,



**YOGA DWI PRASETYA ADINATA**  
**B200130283**

**PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, PROFITABILITAS, OPINI AUDIT, DAN  
UKURAN KANTOR AKUNTAN PUBLIK TERHADAP AUDIT REPORT LAG  
(Studi Empiris pada Perusahaan Property dan Real Estate  
yang Terdaftar di BEI Tahun 2014 – 2016)**

**Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh Ukuran Perusahaan (SIZE), Profitabilitas (ROA), Opini Audit (OP), dan Ukuran KAP (UKAP) terhadap Audit Report Lag (Studi Empiris pada Perusahaan Property dan Real Estate yang Terdaftar di BEI Tahun 2014-2016). Untuk menguji pengaruh profitabilitas terhadap audit delay. Untuk menguji pengaruh opini audit terhadap audit delay. Untuk menguji pengaruh ukuran KAP terhadap audit delay. Sampel dalam penelitian ini adalah perusahaan property dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2014-2016. Pada penelitian ini teknik pengambilan sampel menggunakan metode *purposive sampling*. Metode analisis data yang digunakan adalah statistik deskriptif, uji asumsi klasik dan regresi linear berganda. Berdasarkan hasil diketahui Variabel SIZE berpengaruh signifikan terhadap audit delay pada perusahaan property & real estate tahun 2014-016. Variabel ROA berpengaruh signifikan terhadap audit delay pada perusahaan property & real estate tahun 2014-2016. Variabel Opini audit tidak berpengaruh signifikan terhadap audit delay pada perusahaan property & real estate tahun 2014-2016. Variabel UKAP berpengaruh signifikan terhadap audit delay pada perusahaan property & real estate tahun 2014-016.

**Kata Kunci:** Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Opini Audit, Ukuran Kantor Akuntan Publik dan Audit Report lag.

**Abstract**

This study aims to analyze the effect of Company Size (SIZE), Profitability (ROA), Audit Opinion (OP), and KAP Size (UKAP) on Report Lag Audit (Empirical Study on Property and Real Estate Companies Registered on the Stock Exchange in 2014-2016 ) To test the effect of profitability on audit delay. To test the effect of audit opinion on audit delay. To test the effect of KAP size on audit delay. The sample in this study were property and real estate companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) during the 2014-2016 period. In this study the sampling technique used a purposive sampling method. The data analysis method used is descriptive statistics, classic assumption tests and multiple linear regression. Based on the results known, SIZE variables have a significant effect on audit delay in 2014-016 property & real estate companies. Variable ROA has a significant effect on audit delay in property & real estate companies in 2014-2016. Variables Audit opinion does not have a significant effect on audit delay in property & real estate companies in 2014-2016. The UKAP variable has a significant effect on audit delay in 2014-016 property & real estate companies.

**Keywords:** Company Size, Profitability, Audit Opinion, Size of the Public Accounting Firm and Audit Report lag.

## **1. PENDAHULUAN**

Laporan keuangan merupakan instrumen yang penting untuk menggambarkan kinerja suatu perusahaan. Laporan keuangan bermanfaat sebagai sumber informasi penting tentang kinerja dan prospek perusahaan bagi pemegang saham dan masyarakat sebagai salah satu dasar dalam pengambilan keputusan investasi. Nilai dari informasi tersebut tidak lagi bermanfaat jika laporan

keuangan yang disampaikan tidak tepat waktu dan akurat karena nilai ketepatan waktu pelaporan keuangan sangat penting bagi kemanfaatan laporan keuangan (Givoly dan Palmon, 1982 dalam Estrini, 2013). Khususnya bagi perusahaan yang sudah *go public* dan tercatat di Bursa efek. Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia No. 8 Tahun 1995 tentang pasar modal, dijelaskan bahwa pasar modal merupakan suatu kegiatan yang bersangkutan dengan penawaran umum dan perdagangan efek, perusahaan publik yang berkaitan dengan efek yang diterbitkannya, serta lembaga dan profesi yang berkaitan dengan efek. Sedangkan fungsi utama pasar modal sendiri sebagai sumber pendanaan bagi perusahaan serta sebagai sarana investasi yang beragam bagi para investor. Perusahaan membutuhkan akuntan publik untuk menjamin kebenaran laporan keuangan perusahaan sesuai dengan kinerja perusahaan yang sesungguhnya (Puspitasari dan Latrini, 2014).

## **2. METODE**

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yaitu penelitian yang menggunakan data sekunder yang berbentuk *asosiatif* dengan melihat *annual report* perusahaan property dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2014-2016 untuk menguji bagaimana pengaruh ukuran perusahaan, profitabilitas, opini audit, dan ukuran kantor akuntan publik terhadap *audit report lag*.

Jenis data yang digunakan pada penelitian ini adalah data sekunder. Adapun data sekunder dalam penelitian ini yang diperoleh dari Bursa Efek Indonesia dan data laporan keuangan yang telah diaudit oleh auditor independen dengan melakukan download terhadap profil masing-masing perusahaan yang dijadikan sampel.

Data dalam penelitian ini menggunakan data sekunder yaitu data yang diperoleh secara tidak langsung, berupa laporan keuangan auditan perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2014-2016 yang telah di publikasikan. Data dalam penelitian ini diperoleh dari Bursa Efek Indonesia yaitu [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id). Penulis juga memperoleh sumber data dari studi kepustakaan dengan mempelajari, mengkaji, serta menelaah literatur-literatur yang berkaitan dengan masalah yang diteliti berupa jurnal, buku, artikel yang berkaitan dengan penelitian.

## **3. HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **3.1 Hasil**

#### **3.1.1 Hasil analisis regresi linear berganda**

Analisis ini digunakan untuk mengetahui pengaruh perputaran kas dan perputaran piutang terhadap audit report lag. Berikut disajikan tabel hasil analisis regresi linier berganda :

Tabel 1. Hasil Uji Analisis Berganda

Variabel	Koefisien	t hitung	Sig.
Konstanta	58,086	6,638	0,000
SIZE	0,818	2,601	0,011
ROA	-25,684	-2,607	0,011
OP	-3,144	-1,569	0,121
UKAP	5,928	2,483	0,015
F hitung	4,924	F sig = 0,001	
Adj R <sup>2</sup>	0,157		

Sumber : Data sekunder diolah, 2018

Berdasarkan hasil analisis tabel 1. model persamaan regresi linear berganda yang dapat disusun sebagai berikut :

$$AD = 58,086 + 0,818(SIZE) - 25,684(ROA) - 3,144(OP) + 5,928(UKAP) + e$$

Untuk menginterpretasi hasil dari analisis tersebut, dapat diterangkan:

- A. Dari hasil uji hipotesis menunjukkan besarnya nilai konstanta variabel audit report lag dengan parameter positif sebesar 58,086. Hal ini menunjukkan bahwa jika variabel SIZE, ROA, OP dan UKAP diasumsikan nol, maka audit report lag akan meningkat.
- B. Dari persamaan regresi diatas menunjukkan koefisien regresi SIZE dengan parameter positif sebesar 0,818. Setiap peningkatan SIZE 1 kali maka akan meningkatkan Audit report lag.
- C. Dari persamaan regresi diatas menunjukkan koefisien regresi ROA dengan parameter negatif sebesar -25,684. Setiap peningkatan ROA kali maka akan menurunkan Audit report lag.
- D. Dari persamaan regresi diatas menunjukkan koefisien regresi OP dengan parameter negatif sebesar -3,144. Setiap peningkatan OP kali maka akan menurunkan Audit report lag.
- E. Dari persamaan regresi diatas menunjukkan koefisien regresi UKAP dengan parameter positif sebesar 5,928. Setiap peningkatan UKAP 1 kali maka akan meningkatkan Audit report lag.

### 3.1.2 Uji t

Berdasarkan hasil analisis dapat diketahui hasil uji t seperti tampak pada tabel berikut:

Tabel 2. Hasil Uji t

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t		Sig.
		B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	58.086	8.750		6.638	.000	
	SIZE	.818	.315	.269	2.601	.011	
	ROA	-25.684	9.853	-.262	-2.607	.011	

	OP	-3.144	2.004	-.159	-1.569	.121
	UKAP	5.928	2.387	.259	2.483	.015

Sumber : Data sekunder diolah, 2018

Dari hasil tabel 2. tersebut dapat diketahui hasil uji t untuk variabel perputaran kas dan perputaran piutang terhadap audit report lag.

A. Hasil Uji t Variabel SIZE

Dari hasil regresi diketahui bahwa besarnya nilai  $t_{hitung}$  variabel SIZE lebih besar dibanding  $t_{tabel}$  2,000 ( $2,601 > 2,000$ ) dengan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 ( $0,011 < 0,05$ ). Hal ini menunjukkan bahwa variabel SIZE berpengaruh signifikan terhadap audit report lag.

B. Hasil Uji t Variabel ROA

Dari hasil regresi diketahui bahwa besarnya nilai  $t_{hitung}$  variabel ROA lebih besar dibanding  $t_{tabel}$  2,000 ( $-2,607 > -2,000$ ) dengan nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 ( $0,011 < 0,05$ ). Hal ini menunjukkan bahwa variabel ROA berpengaruh signifikan terhadap audit report lag.

C. Hasil Uji t Variabel OP

Dari hasil regresi diketahui bahwa besarnya nilai  $t_{hitung}$  variabel OP lebih kecil dibanding  $t_{tabel}$  2,000 ( $-1,569 < -2,000$ ) dengan nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 ( $0,121 > 0,05$ ). Hal ini menunjukkan bahwa variabel OP tidak berpengaruh signifikan terhadap audit report lag.

D. Hasil Uji t Variabel UKAP

Dari hasil regresi diketahui bahwa besarnya nilai  $t_{hitung}$  variabel UKAP lebih besar dibanding  $t_{tabel}$  2,000 ( $2,483 > 2,000$ ) dengan nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 ( $0,015 < 0,05$ ). Hal ini menunjukkan bahwa variabel UKAP berpengaruh signifikan terhadap audit report lag.

3.1.3 Uji F

Pengujian ini dimaksudkan untuk menguji apakah model regresi dengan variabel dependen dan variabel independen mempunyai pengaruh secara statistik. Hasil uji F didapatkan hasil sebagai berikut:

Tabel 3. Hasil Uji F

	Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1641.362	4	410.340	4.924	.001a
	Residual	6667.344	80	83.342		
	Total	8308.706	84			

Sumber: Data sekunder diolah, 2018



Berdasarkan data yang dihasilkan dari perhitungan tabel 3. diperoleh  $F_{hitung}$  sebesar 4,924 lebih besar dibandingkan dengan  $F_{tabel}$  2,76 dengan probabilitas 0,001 lebih kecil dari nilai signifikan 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa secara simultan atau bersama-sama variabel SIZE, ROA, OP dan UKAP merupakan faktor yang mempengaruhi variabel dependen audit report lag. Dari hasil uji F tersebut dapat diketahui bahwa model regresi yang digunakan dalam penelitian ini menunjukkan model *goodness of fit*.

### 3.2 Pembahasan

Berdasarkan hasil analisis data dan uraian hasil analisis data di atas, dapat dibahas pembahasan sebagai berikut:

#### 3.2.1 Hasil Uji t Variabel SIZE

Dari hasil regresi diketahui bahwa besarnya nilai  $t_{hitung}$  variabel SIZE lebih besar dibanding  $t_{tabel}$  2,000 ( $2,601 > 2,000$ ) dengan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 ( $0,011 < 0,05$ ). Hal ini menunjukkan bahwa variabel SIZE berpengaruh signifikan terhadap audit report lag. Hal ini dikarenakan bahwa besarnya total asset yang dimiliki suatu perusahaan mencerminkan bahwa perusahaan tersebut memiliki sistem pengendalian internal yang baik sehingga perusahaan besar seringkali memiliki audit internal yang baik yang mengharuskan perusahaan dimonitori secara ketat oleh para investor agar proses penyusunan laporan audit dapat diselesaikan dengan rentang waktu sesingkat mungkin.

Ukuran perusahaan merupakan suatu skala dimana dapat diklasifikasikan besar kecil perusahaan dengan berbagai cara antara lain dinyatakan dalam total aktiva, nilai pasar saham dan lain-lain (Fiatmoko dan Anisykurlillah, 2015). Ukuran perusahaan menggambarkan besar atau kecilnya suatu perusahaan. Semakin besar ukuran perusahaan maka makin banyak mendapatkan perhatian baik dari investor maupun pemerintah (Kieso, 2010: 260).

Sebagian besar perusahaan berskala besar cenderung menerbitkan laporan keuangan lebih cepat karena biasanya perusahaan memiliki pengendalian internal lebih kuat dibandingkan dengan perusahaan yang berskala lebih kecil (Ningsih dan Widhiyani, 2015).

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ningsih dan Widhiyani (2015), Laksono dan Mu'id (2014), Ningsih dan Widhiyani (2015), Puspitasari dan Latrini (2014), Saemargani dan Mustikawati (2015) dimana menemukan ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap audit report lag.

#### 3.2.2 Hasil Uji t Variabel ROA

Dari hasil regresi diketahui bahwa besarnya nilai  $t_{hitung}$  variabel ROA lebih besar dibanding  $t_{tabel}$  2,000 ( $-2,607 > -2,000$ ) dengan nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 ( $0,011 < 0,05$ ). Hal ini menunjukkan bahwa variabel ROA berpengaruh signifikan terhadap audit report lag. Hal ini

dikarenakan bahwa profit merupakan berita baik bagi perusahaan. Perusahaan tidak akan menunda penyampaian informasi yang berisi berita baik. Perusahaan yang memiliki tingkat profitabilitas rendah, maka akan membawa reaksi negatif terhadap pasar dan turunnya penilaian atas kinerja perusahaannya. Perusahaan yang memiliki tingkat profitabilitas yang lebih tinggi membutuhkan waktu dalam pengauditan laporan keuangan lebih cepat hal tersebut dikarenakan keharusan untuk menyampaikan kabar baik secepatnya kepada publik. Jadi perusahaan yang menghasilkan tingkat profitabilitas yang lebih tinggi audit report lag akan lebih pendek dibandingkan perusahaan dengan tingkat profitabilitas yang lebih rendah.

Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan untuk memperoleh keuntungan. Dalam menghitung profitabilitas perusahaan dapat dilihat dari laba bersih sebelum pajak. Perusahaan yang memiliki tingkat profitabilitas rendah, akan membawa reaksi negatif terhadap pasar dan turunnya penilaian atas kinerja perusahaannya. Perusahaan yang memiliki tingkat profitabilitas yang tinggi akan menyampaikan laporan keuangannya dengan kepada para investor, sehingga *audit report lag* akan lebih pendek atau cepat.

Sebagai dasar pemikiran bahwa tingkat keuntungan merupakan salah satu cara untuk menilai keberhasilan efektivitas perusahaan, tentu saja berkaitan dengan hasil akhir dari berbagai kebijakan dan keputusan perusahaan yang telah dilaksanakan oleh perusahaan dalam periode berjalan (Andi Kartika, 2011). Sementara perusahaan yang memiliki tingkat profitabilitas yang rendah kecenderungan yang terjadi adalah kemunduran publikasi laporan keuangan. (Saemargani dan Mustikawati, 2015).

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Saemargani dan Mustikawati (2015), dimana menemukan profitabilitas perusahaan berpengaruh signifikan terhadap *Audit report lag*, dan tidak konsisten dengan penelitian Angruningrum dan Wirakusuma (2013). Dimana menemukan profitabilitas perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap audit report lag.

### 3.2.3 Hasil Uji t Variabel OP

Dari hasil regresi diketahui bahwa besarnya nilai  $t_{hitung}$  variabel OP lebih kecil dibanding  $t_{tabel}$  2,000 ( $-1,569 < -2,000$ ) dengan nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 ( $0,121 > 0,05$ ). Hal ini menunjukkan bahwa variabel OP tidak berpengaruh signifikan terhadap audit report lag. Hal ini dikarenakan bahwa lamanya proses audit belum menjamin akan dikeluarkannya pendapat wajar tanpa pengecualian (*unqualified opinion*).

Opini auditor adalah pendapat yang dikeluarkan oleh auditor mengenai kewajaran laporan keuangan auditan, dalam semua hal yang material, yang didasarkan atas kesesuaian penyusunan laporan keuangan tersebut dengan prinsip akuntansi berterima umum (Mulyadi, 2013: 19).

Opini auditor dalam penelitian ini diukur dengan variabel dummy. Skor 1 untuk perusahaan yang mendapat opini wajar tanpa pengecualian (*unqualified opinion*) dan Skor 0 untuk perusahaan yang mendapat opini selain wajar tanpa pengecualian (*qualified opinion*) yaitu wajar tanpa pengecualian dengan bahasa penjasar, wajar dengan pengecualian, tidak wajar dan pernyataan tidak memberikan pendapat.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Saemargani dan Mutikawati (2015), dimana menemukan opini auditor tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap *Audit report lag*. Dan tidak mendukung Ningsih dan Widhiyani (2015), Laksono dan Mu'id (2014), Ningsih dan Widhiyani (2015), Puspitasari dan Latrini (2014), Saemargani dan Mustikawati (2015) dimana menemukan ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap audit report lag.

#### 3.2.4 Hasil Uji t Variabel UKAP

Dari hasil regresi diketahui bahwa besarnya nilai  $t_{hitung}$  variabel UKAP lebih besar dibanding  $t_{tabel}$  2,000 ( $2,483 > 2,000$ ) dengan nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 ( $0,015 < 0,05$ ). Hal ini menunjukkan bahwa variabel UKAP berpengaruh signifikan terhadap audit report lag. Hal ini dikarenakan perusahaan yang terdaftar di BEI yang diaudit oleh KAP *non big four* juga memiliki Audit report lag yang hampir sama dengan perusahaan LQ 45 yang diaudit oleh KAP *big four*. Sehingga dapat dikatakan bahwa KAP *non big four* juga mempunyai tenaga spesialis yang profesional yang mampu melakukan audit secara efisien sehingga mampu menyelesaikan laporan audit dengan tepat waktu sesuai peraturan yang berlaku.

Kantor Akuntan Publik adalah badan usaha yang telah mendapatkan izin dari Menteri Keuangan sebagai wadah bagi para akuntan publik untuk memberikan jasanya. Ukuran Kantor Akuntan Publik (KAP) digolongkan menjadi dua yaitu KAP *the big four* dan KAP *non the big four*. Ukuran Kantor Akuntan Publik (KAP) digolongkan menjadi dua yaitu KAP *the big four* dan *non the big four* (Saemargani dan Mustikawati, 2015).

Ukuran KAP berpengaruh terhadap *audit report lag*, KAP yang berafiliasi dengan *big four* cenderung melakukan audit lebih cepat dibanding KAP yang bukan *big four*, karena KAP *big four* dinilai dapat melakukan auditnya dengan lebih efisien dan memiliki tingkat fleksibilitas jadwal waktu yang lebih tinggi untuk menyelesaikan audit tepat pada waktunya dan menyebabkan *audit report lag* semakin pendek (Laksono dan Mu'id, 2014).

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Saemargani dan Mustikawati (2015), dimana menemukan ukuran KAP berpengaruh signifikan terhadap audit report lag, dan Laksono dan Mu'id (2014), dimana menemukan ukuran KAP berpengaruh signifikan terhadap audit report lag.

## **4. PENUTUP**

### **4.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya peneliti dapat memberikan kesimpulan sebagai berikut:

- A. Variabel SIZE berpengaruh signifikan terhadap audit reprot lag pada perusahaan property & real estate tahun 2014-016. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ningsih dan Widhiyani (2015).
- B. Variabel ROA berpengaruh signifikan terhadap audit reprot lag pada perusahaan property & real estate tahun 2014-2016. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Saemargani dan Mustikawati (2015) dan tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Angruningrum dan Wirakusuma (2013).
- C. Variabel Opini audit tidak berpengaruh signifikan terhadap audit reprot lag pada perusahaan property & real estate tahun 2014-2016. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Saemargani dan Mutikawati (2015).
- D. Variabel UKAP berpengaruh signifikan terhadap audit reprot lag pada perusahaan property & real estate tahun 2014-016. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Saemargani dan Mustikawati (2015) dan Laksono dan Mu'id (2014).

### **4.2 Saran**

Berdasarkan simpulan dan keterbatasan penelitian di atas, penulis memberikan saran-saran kepada peneliti yang akan datang yaitu:

- A. Bagi peneliti selanjutnya sebaiknya dalam melakukan penelitian tidak hanya pada perusahaan property & real estate saja melainkan semua perusahaan yang terdaftar pada BEI agar lebih menggambarkan keadaan sebenarnya secara keseluruhan.
- B. Bagi peneliti yang akan datang sebaiknya menambah jangka waktu penelitian yaitu tidak hanya 3 tahun saja agar hasil penelitian lebih konsisten dalam periode jangka panjang.
- C. Sebaiknya menambah variabel yang diteliti yaitu tidak hanya pada ukuran perusahaan, profitabilitas, opini audit dan ukuran KAP dalam mempengaruhi audit reprot lag.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Agoes, Sukrisno dan Hoesada, Jan. 2012. *Bunga Rampai Auditing*. Salemba Empat. Jakarta.
- Angruningrum, S ,dan Made Gede Wirakusuma. 2013. *Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Kompleksitas Operasi, Reputasi KAP dan Komite Audit Pada Audit Delay*. ISSN: 2302-8556, E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana 5.2 (2013): 251-270.
- Baridwan, Zaki. 2004. *Intermediate Accounting*. Yogyakarta: BPFE Yogyakarta.

- Estrini, D. H. (2013). Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Audit Delay (Studi Emiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Tahun 2009-2011). *Skripsi*, Universitas Diponegoro Semarang.
- Fodio, Musa Inuwa, Victor Chiedu Oba, Abiodun Bamidele Olukoju and Ahmed Abubakar Zikrullahi. 2015. IFRS Adoption, Firm Traits and Audit Timeliness: Evidence from Nigeria. *Jurnal Acta Universitatis Danubius*. 11(3), pp:126-139.
- Fiatmoko, A. S. dan Indah Anisykurlillah. 2015. *Faktor-Faktor yang Berpengaruh Terhadap Audit Delay Pada Perusahaan Perbankan*. *Accounting Analysis Journal* 4, 1, 2015. ISSN 2252-6765. Universitas Negeri Semarang.
- Ningsih, I G. A. P. S. dan Ni Luh Sari Widhiyani. 2015. *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Laba Operasi, Solvabilitas, dan Komite Audit Pada Audit Delay*. ISSN: 2302-8556, E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana 12.3 (2015): 481-495.
- Oktavianti, H. dan Wahidahwati. 2014. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pengungkapan Intellectual Capital. *Jurnal Ilmu & Riset Akuntansi* Vol. 3 No. 5 (2014). E-Jurnal STIESIA Surabaya.
- Puspitasari, K. D. dan Made Yeni Latrini. 2014. *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Anak Perusahaan, Leverage dan Ukuran KAP Terhadap Audit Delay*. ISSN: 2302-8556, E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana 8.2 (2014): 283-299.
- Yuliyanti, Ani. 2011. *Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Audit Delay (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2007-2008)*. Skripsi. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Yusuf, Haryono. 2011. *Dasar-dasar Akuntansi*, jilid 2 Cetakan Pertama Desember 2011, Sekolah Tinggi Ekonomi Yayasan Keluarga Pahlawan Negara, Yogyakarta.